

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian tentang Komunikasi Antar Budaya Pada Pelajar Kampung Inggris Pare, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu pendekatan untuk mengkaji keadaan kelompok manusia saat ini, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau rangkaian peristiwa. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Selanjutnya peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah pendekatan yang menganalisis atau menjelaskan hasil penelitian yang digunakan, dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam metode ini peneliti memusatkan perhatian pada suatu permasalahan yang ada untuk memperoleh gambaran yang obyektif.<sup>2</sup>

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan sangat penting karena hal tersebut merupakan landasan utama dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penentuan jenis penelitian diambil berdasarkan pilihan yang tepat karena mempengaruhi keseluruhan penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan studi lapangan yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditunjuk, bertujuan untuk menganalisis atau menggambarkan objek penelitian mengenali komunikasi antar budaya

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) P.60.

<sup>2</sup> Dr Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2010) P.44.

pada pelajar Kampung Inggris Pare. Dalam analisis, peneliti melihat adanya komunikasi antarbudaya pelajar yang kursus di Kampung Inggris Pare dan bagaimana pelajar bisa memahami budaya yang berberbeda.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian, peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan data-data yang ada agar data yang diperoleh lebih akurat. Kehadiran peneliti tentunya akan diumumkan terlebih dahulu dan diperoleh persetujuan subjek penelitian yaitu oleh pelajar Kampung Inggris Pare. Adapun peneliti yang menjadi partisipan pada lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian akan ditentukan antara peneliti dengan informan dari hasil kesepakatan dua belah pihak. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat lokasi tepat Lembaga English Domestic dan sekitar Lembaga tersebut. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa pelajar berada di Lembaga English Dometic Kampung Inggris Pare, dan juga dilakukan ditempat lain sesuai dengan keinginan informan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan, baik informan primer maupun sekunder, yang dilakukan di lapangan atau di lokasi lain sesuai dengan keinginan informan. Data primer merupakan sumber data pertama dalam penelitian

kualitatif, dimana data diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Pengambilan data pada penelitian ini adalah wawancara langsung kepada lima pelajar Kampung Inggris Pare yang kursus di Lembaga English Domestic. Karakteristik informan yaitu pelajar yang memiliki budaya yang berbeda-beda, informan yang memiliki pengalaman langsung berinteraksi dengan individu dari budaya yang berbeda, minimal sudah beradaptasi selama 3 bulan di Kampung Inggris Pare. Peneliti dibantu menggunakan alat bantu rekaman suara dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data sekunder yang diperoleh peneliti melalui melihat, membaca, atau mendengarkan. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen terkait. Dokumen yang relevan diperoleh dari majalah, website, atau literatur lain yang berkaitan dengan topik atau topik penelitian yang diteliti peneliti, yaitu referensi di majalah, website, dan media social yang membahas mengenai pelajar Kampung Inggris Pare dalam Komunikasi Antar Budaya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (wawancara sistematis) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk memperoleh data. Wawancara mendalam tatap muka dilakukan secara

tatap muka dengan menggunakan tape recorder sebagai alat perekam kegiatan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pelajar Kampung Inggris Pare yang kursus di beberapa Lembaga.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data dengan melakukan proses pengamatan secara langsung, yang tidak hanya diukur dari postur dan kondisi benda saja, tetapi juga fenomena-fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian peneliti.<sup>4</sup> Dalam teknik observasi peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi atau mengamati secara langsung ke tempat penelitian yaitu Kampung Inggris Pare.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan adalah peneliti menambahkan beberapa catatan foto pada saat wawancara, observasi, atau mendokumentasikan hal-hal penting lainnya, kemudian menambahkan tape recorder yang jelas agar peneliti dapat secara lengkap. Tujuannya agar dapat memperoleh data yang jelas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menambahkan foto yang dokumentasi saat wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pelajar Kampung Inggris Pare.

---

<sup>3</sup> Subandi Tjipto, Metode Penelitian Kualitatif (Muhammadiyah University Pres Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006) P.110.

<sup>4</sup> Subandi Tjipto, Metode Penelitian Kualitatif (Muhammadiyah University Pres Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006) P.117.

<sup>5</sup> Anggito Albi And Setiawan Johan, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. By Ella Deffi Lestari (Kab. Sukabumi: Cv Jejak, 2018) P.121.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>6</sup> Ridhwan, sebaliknya, berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti mengumpulkan data.<sup>7</sup> Peralatan ini dapat dikatakan sebagai jantungnya penelitian kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa peralatan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan tujuan memudahkan pengolahan dan produksi data yang berkualitas tinggi. Data yang terkumpul akan dijelaskan dan dilampirkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrument yang akan digunakan oleh penelitian antar lain:

### a. Instrumen Observasi

Suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dalam menangkap sebuah penelitian yang dilakukan. Peneliti akan mengamati komunikasi antar budaya pada pelajar Kampung Inggris Pare.

### b. Instrumen Wawancara

Alat wawancara menjadi dasar penelitian dalam proses wawancara terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan mengapa proses tersebut dilakukan, bagaimana proses wawancara tersebut dilakukan, dan permasalahan apa saja yang menurut peneliti ada saat wawancara di Kampung Inggris Pare atau lebih tepatnya menyesuaikan keinginan instrument.

---

<sup>6</sup> Dr Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Alfabeta, 2013) P. 88.

<sup>7</sup> M B A Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alf. Bandung, 2007.93.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sendiri dapat diperhatikan karena tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian.<sup>8</sup> Kriteria derajat kepercayaan menurut Moleong yaitu:

### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan memeriksa keandalannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data triangulasi dari berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi berbeda. Ada beberapa sub-sumber, teknik dan waktu, yaitu:

1. Triangulasi sumber, berguna dalam pengujian kredibilitas sumber data. Sumber data yang dilakukan dikumpulkan dari informan orang yang berada yaitu pada Pelajar Kampung Inggris Pare
2. Triangulasi Teknik, berguna dalam pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada informan dengan Teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara kemudian dicek Kembali dengan melakukan observasi atau dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, berguna dalam pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan pengecekan data dalam wawancara. Data

---

<sup>8</sup> Melly M Purwaningwulan, 'Public Relations Dan Manajemen Krisis', Majalah Ilmiah Unikom, 2013.76.

tersebut diperoleh melalui wawancara dalam waktu yang berbeda baik itu pagi, siang ataupun malam dengan informan dari pelajar Kampung Inggris Pare.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis Data Singalimbung melibatkan merangkum data dalam format yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data adalah tindakan mengelompokkan kegiatan, mengukurnya, memanipulasinya, dan menyesuaikan data agar lebih mudah dibaca. Setelah semua data diolah, maka dapat diorganisasikan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, dan proses analisis data dilaksanakan sejalan dengan perkembangan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan tiga tahap, yakni:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan informasi penting dalam suatu penelitian dan mengelompokkan data sesuai permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan evaluasi.

### b. Penyajian Data (*Display Data*)

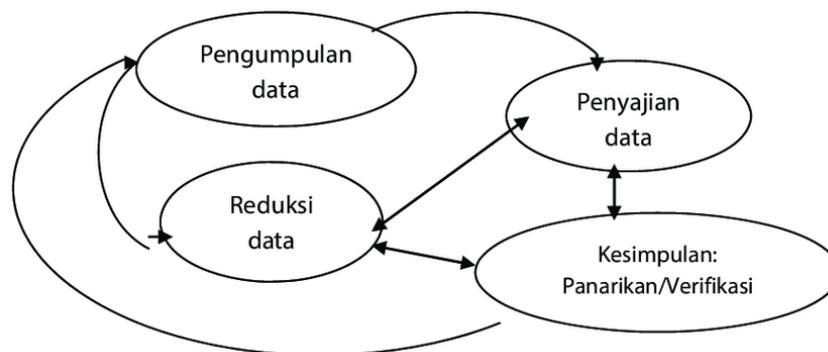
Setelah pengumpulan data, Anda dapat menyajikan datanya. Penyajian data berupa deskripsi data yang dikumpulkan sehingga dapat diambil keputusan. Pada fase ini, data sering dipresentasikan atau disajikan menggunakan teks naratif.

### c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penelitian kualitatif berupaya menggali makna setiap fenomena yang

diperoleh di lapangan, menarik kesimpulan dan memverifikasinya dengan memeriksa kemungkinan keteraturan dan struktur, alur dan deskripsi fenomena tersebut, Verifikasi data, atau dengan kata lain, proses validasi data, terus dilakukan secara konsisten sepanjang jalannya penelitian. Selama tahap penelitian, peneliti melakukan identifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan dalam data, yang pada akhirnya membantu dalam pembentukan kesimpulan tentang apa yang dianalisis peneliti. Analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan tahapan berdasarkan analisis kualitatif dari Moustakas dalam bukunya yang berjudul penelitian kualitatif studi fenomenologi. Case study, Grounded Theory, Etnografi. Biografi pada tahun 2021.<sup>9</sup>

**Gambar 3. 1 Bagan Analisis Data Interaktif menurut Miles dan Huberman**



<sup>9</sup> Sri Rahayu Dwi Putri, 'Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part (Studi Pada AHASS Setio Motor)' (STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021) P. 43.